

**TINGKAT PEGUASAAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR
MAHASISWA PRODI. PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh
Siswanto¹**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi. Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dilihat dari (1) Keterampilan Mengajar Mahasiswa dari segi Keterampilan Membuka Pelajaran; (2) Keterampilan Mengajar Mahasiswa dari segi Penguasaan dan Penyampaian Materi; (3) Keterampilan Mengajar Mahasiswa dari segi Melakukan Interaksi dan Skenario Pembelajaran; (4) Keterampilan Mengajar Mahasiswa dari segi Penguasaan Bahasa, Penampilan dan Alokasi Waktu; (5) Keterampilan Mengajar Mahasiswa dari segi Melakukan Evaluasi; (6) Keterampilan Mengajar Mahasiswa dari segi Keterampilan Menutup Pelajaran. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi. Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 sejumlah 97 mhs. Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto*, karena penelitian ini hanya mengungkapkan fakta saja yang telah terjadi tanpa ada manipulasi variabel atau menciptakan kondisi tertentu. Dilihat dari sifatnya penelitian termasuk penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, metode ini dibantu dengan lembar penilaian/Observasi yang telah disusun dan disiapkan sedemikian rupa sehingga observer tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat, Metode ini digunakan untuk mengetahui berbagai Keterampilan calon guru yang telah dimiliki oleh mahasiswa. Data yang diperoleh di analisis dengan pendekatan diskriptif, analisis ini digunakan untuk menggambarkan Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi. Pendidikan Akuntansi cara menggambarkan dalam tabel kecenderungan dengan kriteria yang telah ditentukan.

Hasil Penelitian Menunjukkan Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi. Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta : (1) Keterampilan Membuka Pelajaran adalah Terampil; (2) Keterampilan Penguasaan dan Penyampaian Materi adalah Terampil; (3) Keterampilan Melakukan Interaksi dan Skenario Pembelajaran adalah Terampil; (4) Keterampilan Penguasaan Bahasa, Penampilan dan Alokasi Waktu adalah Terampil; (5) Keterampilan Melakukan Evaluasi adalah Terampil; (6) Keterampilan Keterampilan Menutup Pelajaran adalah Terampil

Kata Kunci : Tingkat Penguasaan, Keterampilan Mengajar

PENDAHULUAN

¹ Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta

Pendidikan merupakan sarana penting untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas untuk menjamin kelangsungan hidup dan kemajuan suatu bangsa. Minimnya SDM yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh berkembangnya pendidikan di Indonesia saat ini (A Ubaidillah,2002) Indonesian peningkatan SDM merupakan hal yang sangat mendesak untuk segera di realisasikan untuk dapat menghadapi era global. Peningkatan SDM tidak akan lepas dari bagaimana pendidikan yang diperoleh oleh SDM tersebut, semakin Terampil pendidikan yang diperoleh maka diharapkan SDM tersebut akan memiliki kompetensi yang dapat diandalkan. Pendidikan tinggi merupakan pendidikan yang diharapkan dapat mencetak tenaga kerja yang profesional untuk dapat melayani keinginan masyarakat untuk menciptakan tenaga kerja yang profesional. Perguruan tinggi diharapkan dapat mencetak sarjana-sarjana profesional yang nantinya menjadi tulang punggung bangsa untuk meneruskan estafet pembangunan di dunia pendidikan.

LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) merupakan Perguruan tinggi yang menjadi tumpuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga profesional dalam dunia pendidikan. Keberhasilan LPTK dalam hal ini adalah perguruan tinggi sangat menentukan mutu tenaga pengajar/Guru untuk menghasilkan lulusan yang Terampil. Banyaknya lulusan LPTK tidak menjamin Terampilnya kualitas yang dihasilkan, oleh karena itu sangat perlu dilakukan kajian yang mendalam untuk dapat meningkatkan kuantitas serta kualitas LPTK .Untuk dapat mencetak tenaga-tenaga profesional dalam dunia pendidikan LPTK tentunya membutuhkan proses pembentukan yang memadai untuk memberikan bekal yang cukup untuk menjadi tenaga pengajar yang Profesional.Terampil serta buruknya kualitas sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dilakukan LPTK. Proses pembelajaran terjabar dari berbagai mata kuliah teori dan praktik yang harus ditempuh oleh para mahasiswa.

Untuk memperoleh Keterampilan yang sesuai dengan standar yang ditentukan maka perlu adanya Kegiatan Praktek pembelajaran yang dilakukan oleh Mahasiswa untuk mengetahui keterampilan Mengajar yang dimiliki, dengan dilaksanakannya kegiatan praktek pembelajaran akan dapat melengkapi pemahanan teori mahasiswa terkait dengan kegiatan pembelajaran di kelas.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu LPTK penyedia tenaga keguruan yang akan dimanfaatkan untuk menyediakan tenaga pendidik ditingkat Sekolah Mengengah Atas. Secara tidak langsung Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki andil yang besar dalam rangka menyediakan tenaga kerja tingkat menengah yang handal dengan penyediaan tenaga pendidik yang profesional. Keberhasilan FISE untuk menghasilkan tenaga yang professional juga tergantung pada prestasi belajar mahasiswa dalam proses perkuliahan dan Praktikum. Dalam proses perkuliahan telah memiliki pedomam pelaksanaan mengenai berbagai kompetensi yang harus dimiliki untuk menjadi seorang Pendidik yang tersusun dalam Kurikulum setiap Program studi yang ditempuh mahasiswa.

Salah satu Program Studi yang mempersiapkan calon tenaga Guru adalah Prodi. Pendidikan Akuntansi. Prodi Pendidikan Akuntansi merupakan program pendidikan yang terfokus pada pembekalan berbagai keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk menjadi seorang guru. Kurikulum pada Prodi Pendidikan Akuntansi telah disesuaikan dengan rambu-rambu pendidikan yang memberikan pemahaman dan keterampilan tentang keterampilan mengajar dan penyusunan administrasi pembelajaran, hal ini diharapkan dapat membekali mahasiswa nantinya setelah selesai studi untuk menjadi lulusan yang siap mengajar. Sarana dan Prasarana pendukung kegiatan Pembelajaran telah di sediakan untuk melaksanakan kurikulum tersebut diantaranya penyediaan Lab. yang memadai (*Micro Teaching*), serta Kegiatan Praktik Pembelajaran Micro (PPL I) juga telah dilaksanakan. Namun dalam pelaksanaannya sampai saat ini belum pernah diketahui bagaimana Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi setelah menempuh Proses

pendidikan dari Kegiatan Perkuliahan teori sampai pada kegiatan PPL I. Hal ini menyebabkan tidak diketahuinya keberhasilan program pembelajaran serta pelaksanaan Kurikulum di Prodi Pendidikan Akuntansi yang terkait dengan penyiapan kompetensi Mengajar Mahasiswa. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi. Pendidikan Akuntansi yang telah menyelesaikan Mata Kuliah teori Kependidikan Serta telah melaksanakan Kegiatan *Micro Teachig* (PPL I).

Rumusan Masalah

Dari Latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan “ Bagaimanakah Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi. Pendidikan Akuntansi FISE - UNY” ?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kompetensi Menjadi Guru

Untuk menjadi guru, seseorang harus benar-benar menyiapkan diri baik dari segi moral, sikap, pengetahuan maupun penampilannya. Profesi guru bukan merupakan suatu pekerjaan yang mudah. Oleh karena itu diperlukan kesiapan yang mantap demi keprofesionalannya sebagai guru.

Menurut Agus F. Tamyong yang dikutip oleh Uzer Usman (2005:15) yang dimaksud dengan guru profesional adalah “Orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, sehingga memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya”. Sebagai komponen penting dari proses belajar mengajar guru harus mempunyai kualitas, cara atau metode mengajar, penguasaan dan pengelolaan materi, penampilan, kepribadian.

Menurut Sardiman, secara garis besar ada tingkatan kualifikasi profesional guru sebagai tenaga profesional kependidikan, yaitu:

- 1) Tingkatan *capable personal*, maksudnya guru diharapkan memiliki pengetahuan, kecakapan, keterampilan serta sikap yang lebih mantap dan memadai sehingga mampu mengelola proses belajar mengajar secara efektif.
- 2) Guru sebagai *inovator*, yakni sebagai tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan serta sikap yang tepat terhadap pembaharuan dan sekaligus merupakan penyebar ide pembaharuan yang efektif.
- 3) Guru sebagai *developer*, yakni guru harus memiliki visi keguruan yang mantap dan luas prospektifnya. Guru harus mampu dan mau melihat jauh ke depan dalam menjawab tantangan yang dihadapi oleh sektor pendidikan sebagai suatu sistem (2010 : 135 – 136).

Sedangkan dalam Undang-Undang RI No. 14 Th 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 20 dijelaskan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban :

- 1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan skademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan sains.
- 3) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.

- 4) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum dan kode etik guru serta nilai agama dan etika.
- 5) Memelihara dan memupuk rasa persaudaraan dan kesatuan bangsa.
(UU Guru dan Dosen, 2006:14)

Selain itu sebagai guru wajib memiliki kualitas akademik, kompetensi sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki tujuan pendidikan maksimal. Hal ini dilakukan sebagai upaya mempersiapkan calon pendidik yang berkualitas. Kualitas akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi, program sarjana atau diploma empat. Dalam Undang-Undang RI No. 14 Th 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu:

- 1) Kompetensi pedagogik, adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik
- 2) Kompetensi kepribadian, adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.
- 3) Kompetensi profesional, adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.
- 4) Kompetensi sosial, adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.
(UU Guru dan Dosen, 2006:56).

2. Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar merupakan berbagai keterampilan dasar yang terkait dengan faktor teknik mengajar. Keterampilan ini harus dimiliki dan dikuasai oleh calon guru. Keterampilan dasar mengajar meliputi :

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran kegiatan inti pembelajaran.
Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri
2. Keterampilan Menjelaskan
Menjelaskan adalah memberikan informasi yang diorganisasi secara sistematis kepada siswa.
3. Keterampilan Memberi Penguatan
Penguatan adalah tanggapan guru terhadap perilaku siswa yang memungkinkan dapat membesarkan hati siswa agar lebih terpacu dalam interaksi belajar-mengajar.
4. Keterampilan Menggunakan Media dan Alat Pembelajaran.
Media dan alat pembelajaran yang dipergunakan dalam proses pembelajaran agar siswa memperoleh kemudahan dalam memahami materi pembelajaran.
5. Keterampilan Menyusun Skenario / pembelajaran.
Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam rangka membelajarkan siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.
6. Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah perubahan yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi gaya belajar, penggunaan media pembelajaran, pola interaksi dan stimulasi.

7. Keterampilan Membimbing Diskusi.

Diskusi adalah suatu proses interaksi verbal secara teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan tujuan berbagi pengalaman atau informasi, mengkonstruksi konsep, mengambil suatu keputusan atau memecahkan masalah.

8. Keterampilan Mengelola Kelas.

Mengelola kelas adalah menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal bagi siswa dan mengembalikan ke kondisi belajar yang optimal apabila terdapat gangguan dalam proses pembelajaran.

9. Keterampilan Bertanya.

Bagaimana guru menyampaikan pertanyaan kepada siswa dalam Proses Pembelajaran, baik pertanyaan dasar maupun pertanyaan lanjut.

10. Keterampilan Mengevaluasi

Evaluasi adalah proses sistematis untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran (Panduan Pembelajaran Micro UNY : 9 – 17)

CARA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto*, karena penelitian ini hanya mengungkapkan fakta saja yang telah terjadi tanpa ada manipulasi variabel atau menciptakan kondisi tertentu.

Dilihat dari sifatnya penelitian termasuk penelitian diskriptif kuantitatif, karena penelitiannya ini bertujuan menggambarkan suatu keadaan yang ada dengan menggunakan data yang berupa angka-angka serta penafsirannya berdasarkan parameter yang berlaku.

Subjek Penelitian Definisi Variabel

Subjek Penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi. Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 yang mengambil PPL I tahun 2010 sejumlah 117 mahasiswa. Setelah dilakukan pengambilan data, data yang dapat diperoleh sebanyak 97 mahasiswa.

Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi metode ini menggunakan Lembar Penilaian Proses Pembelajaran dari UPPL UNY disiapkan sedemikian rupa sehingga observer tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat, Metode ini digunakan untuk mengetahui berbagai kompetensi calon guru yang telah dimiliki oleh mahasiswa.

Teknik Pengumpulan data dilakukan pada saat Mahasiswa melakukan Praktik Pembelajaran / *Micro Teaching* dengan sekolah Mitra. Data diperoleh dari isia Lembar Penilaian Kegiatan Pembelajaran yang dilakukan Oleh Guru atau Dosen Pembimbing Micro.

Teknik Analisis data

Data yang diperoleh akan di analisis dengan pendekatan diskriptif kuantitatif, analisis ini digunakan untuk menggambarkan Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi. Pendidikan Akuntansi cara menggambarkan dalam tabel kecenderungan dengan standar yang telah ditentukan sebagai berikut

Tabel 1. Kategori Kecenderungan

No	Formula	Kategori
1	$X > (M_i + 1. SD_i)$	Sangat Terampil
2	$(M_i + 1. SD_i) > X \geq M_i$	Terampil
3	$M_i > X \geq (M_i - 1. SD_i)$	Cukup Terampil
4	$X < (M_i - 1. SD_i)$	Kurang Terampil

Keterangan : X = jumlah skor mahasiswa, M_i = rerata ideal, SD_i = simpangan baku ideal,

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penguasaan Keterampilan Membuka Pelajaran

Berdasarkan instrument penilaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran micro yang dikembangkan oleh UPPL UNY diperoleh skor tertinggi 4 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 4, dan skor terendah 1 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 1, Mengacu pada kategorisasi yang telah ditentukan, maka dapat disusun kategori Penguasaan Keterampilan Membuka Pelajaran.

Tabel 1. Hasil Kategori Penguasaan Keterampilan Membuka Pelajaran

No	Frekuensi		Kategori
	Absolut	Relatif %	
1	26	26	Sangat Terampil
2	68	70	Terampil
3	3	4	Cukup Terampil
4	0	0	Kurang Terampil

Dari Tabel 1 di atas menunjukkan kategori Penguasaan Keterampilan Membuka Pelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY adalah ; sangat Terampil 26%; Terampil 70%; Cukup Terampil 4%; dan Kurang Terampil 0%, sehingga dapat diketahui Penguasaan Keterampilan Membuka Pelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah Terampil.

2. Penguasaan dan Penyampaian Materi

Mengacu pada kategorisasi yang telah ditentukan, maka dapat disusun kategori Penguasaan Keterampilan Penguasaan dan Penyampaian Materi

Tabel 2. Hasil Kategori Penguasaan Keterampilan Penguasaan dan Penyampaian Materi

No	Frekuensi		Kategori
	Absolut	Relatif %	
1	30	31	Sangat Terampil
2	61	62	Terampil
3	4	4	Cukup Terampil
4	2	3	Kurang Terampil

Dari Tabel 2 di atas menunjukkan kategori Keterampilan Penguasaan dan Penyampaian Materi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY adalah ; sangat Terampil 31%; Terampil 62%; Cukup Terampil 4%; dan Kurang Terampil 3%, sehingga dapat diketahui Keterampilan Penguasaan dan Penyampaian Materi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah Terampil.

3. Melakukan Interaksi dan Skenario Pembelajaran.

Mengacu pada kategorisasi yang telah ditentukan, maka dapat disusun kategori Penguasaan Keterampilan Melakukan Interaksi dan Skenario Pembelajaran.

Tabel 3. Hasil Kategori Penguasaan Keterampilan Melakukan Interaksi dan Skenario Pembelajaran.

No	Frekuensi		Kategori
	Absolut	Relatif %	
1	16	16	Sangat Terampil
2	68	70	Terampil
3	13	13	Cukup Terampil
4	0	0	Kurang Terampil

Dari Tabel 3 di atas menunjukkan kategori Penguasaan Keterampilan Melakukan Interaksi dan Skenario Pembelajaran. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY adalah ; sangat Terampil 16%; Terampil 68%; Cukup Terampil 13%; dan Kurang Terampil 0%, sehingga dapat kita ketahui Penguasaan Keterampilan Melakukan Interaksi dan Skenario Pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah Terampil.

4. Penggunaan Bahasa, Penampilan Gerak dan Alokasi Waktu.

Mengacu pada kategorisasi yang telah ditentukan, maka dapat disusun kategori Penguasaan Keterampilan Penggunaan Bahasa, Penampilan Gerak dan Alokasi Waktu. Tabel 4. Hasil Kategori Penguasaan Keterampilan Penggunaan Bahasa, Penampilan Gerak dan Alokasi Waktu.

No	Frekuensi		Kategori
	Absolut	Relatif %	
1	22	23	Sangat Terampil
2	68	70	Terampil
3	6	6	Cukup Terampil
4	1	1	Kurang Terampil

Dari Tabel 4 di atas menunjukkan kategori Penguasaan Keterampilan Penggunaan Bahasa, Penampilan Gerak dan Alokasi Waktu mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY adalah ; sangat Terampil 23%; Terampil 70%; Cukup Terampil 6%; dan Kurang Terampil 1%, sehingga dapat diketahui Penguasaan Keterampilan Penggunaan Bahasa, Penampilan Gerak dan Alokasi Waktu. mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah Terampil.

5. Keterampilan Melakukan Evaluasi

Mengacu pada kategorisasi yang telah ditentukan, maka dapat disusun kategori Penguasaan Keterampilan Melakukan Evaluasi

Tabel 5. Hasil Kategori Penguasaan Keterampilan Melakukan Evaluasi

No	Frekuensi		Kategori
	Absolut	Relatif %	
1	18	19	Sangat Terampil
2	65	67	Terampil
3	13	13	Cukup Terampil
4	1	1	Kurang Terampil

Dari Tabel 5 di atas menunjukkan kategori Penguasaan Keterampilan Melakukan Evaluasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY adalah ; sangat Terampil 19%; Terampil 67%; Cukup Terampil 13%; dan Kurang Terampil 1%, sehingga dapat kita ketahui Penguasaan Keterampilan Melakukan Evaluasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah Terampil.

6. Menutup Pelajaran

kategori Penguasaan Keterampilan Menutup Pelajaran

Tabel 6. Hasil Kategori Penguasaan Keterampilan Menutup Pelajaran

No	Frekuensi		Kategori
	Absolut	Relatif %	
1	20	21	Sangat Terampil
2	60	62	Terampil
3	16	16	Cukup Terampil
4	1	1	Kurang Terampil

Dari Tabel 6 di atas menunjukkan kategori Penguasaan Keterampilan Menutup Pelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY adalah ; sangat Terampil 21%; Terampil 62%; Cukup Terampil 16%; dan Kurang Terampil 1%, sehingga dapat diketahui Penguasaan Keterampilan Menutup Pelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah Terampil.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penguasaan Keterampilan Mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi dari segi Keterampilan membuka Pelajaran adalah Terampil/Terampil. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil analisis kecenderungan data yang menunjukkan : sangat Terampil 26%; Terampil 70%;Cukup Terampil 4%; dan Kurang Terampil 0%. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu bahwa keterampilan membuka Pelajaran yang dimiliki oleh Mahasiswa akan menyebabkan seseorang tersebut akan lebih berhasil dalam mengajar, Hal ini karena bila mahasiswa memiliki keterampilan membuka Pelajaran yang tinggi akan menimbulkan motivasi dan kemauan, serta ketertarikan dalam belajar pada siswa. Kemauan dan rasa ketertarikan untuk belajar yang besar serta ini lah yang akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan yang berimbas pada keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.

Keterampilan Mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi dari segi Penguasaan dan Penyampaian Materi adalah Terampil. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil analisis kecenderungan data yang menunjukkan : sangat Terampil 31%; Terampil 62%; Cukup 4%; dan Kurang 3%. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu bahwa penguasaan dan Penyampaian materi yang dimiliki oleh Mahasiswa akan menyebabkan seseorang tersebut akan lebih berhasil dalam mengajar. Hal ini karena bila mahasiswa memiliki Penguasaan dan Penyampaian yang Terampil akan menimbulkan kejelasan dalam penyampaian materi dalam belajar pada siswa, yang akan menimbulkan peningkatkan daya serap keilmuan serta kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik. Daya serap keilmuan dan kompetensi ini yang akan dijadikan sebagai parameter keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Keterampilan Mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi dari segi Interaksi dan Skenario Pembelajaran adalah Terampil. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil analisis kecenderungan data yang menunjukkan : sangat Terampil 16%; Terampil 70%; Cukup 13%; dan Kurang 0%. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu bahwa Interaksi dan Skenario Pembelajaran

yang dilaksanakan oleh Mahasiswa akan menyebabkan mahasiswa tersebut memiliki keterampilan dalam merencanakan serta mengelola kegiatan pembelajaran serta menjalin hubungan yang hangat dengan peserta didik. Interaksi dengan peserta didik yang Terampil akan menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan karena pembelajaran akan berlangsung dua arah, dimana peserta didik akan senantiasa aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran karena adanya interaksi yang Terampil dari Pengajar. Sedangkan skenario yang Terampil akan dapat menimbulkan pembelajaran terarah sesuai dengan Kompetensi yang diharapkan.

Keterampilan Mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi dari segi Penggunaan Bahasa, Penampilan Gerak dan Alokasi Waktu adalah Terampil. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil analisis kecenderungan data yang menunjukkan : sangat Terampil 23%; Terampil 70%; Cukup 6%; dan Kurang 1%. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu bahwa Penggunaan Bahasa, Penampilan Gerak dan Alokasi Waktu yang dimiliki oleh Mahasiswa akan menyebabkan seseorang tersebut akan lebih berhasil dalam mengajar. Hal ini dikarenakan Pemilihan bahasa yang sesuai dengan pemahaman peserta didik akan menghilangkan keraguan pemahaman yang dimiliki peserta didik. Penampilan seorang guru yang Terampil atau meyakinkan dan percaya diri akan mendorong keseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Pengalokasian waktu yang memadai dan Terampil akan memberikan rasa nyaman bagi peserta didik untuk mengikuti dan memahami setiap kompetensi yang diajarkan. Apabila Penggunaan Bahasa, Penampilan Gerak dan Alokasi Waktu yang Terampil dikuasai oleh Pengajar maka dimungkinkan kegiatan Pembelajaran akan berjalan dengan Terampil pula.

Keterampilan Mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi dari segi Melakukan Evaluasi adalah Terampil/Terampil. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil analisis kecenderungan data yang menunjukkan : sangat Terampil/Sangat Terampil 19%; Terampil/Terampil 67%; Cukup/Cukup Terampil 13%; dan Kurang/Kurang Terampil 1%. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu Terampil melakukan Evaluasi akan mahasiswa akan dapat mengetahui ketercapaian kegiatan yang dilakukan. Selain itu dengan keterampilan melakukan Evaluasi maka Hasil Pembelajaran akan memiliki nilai Keadalan data yang dapat dipercaya. Dengan kata lain Terampil melakukan Evaluasi maka data yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran (nilai peserta didik) akan lebih dapat dipertanggung jawabkan.

Keterampilan Mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi dari segi Menutup Pelajaran adalah Terampil/Terampil. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil analisis kecenderungan data yang menunjukkan : sangat Terampil/Sangat Terampil 21%; Terampil/Terampil 62%; Cukup/Cukup Terampil 16%; dan Kurang/Kurang Terampil 1%. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu bahwa Keterampilan Menutup Pelajaran akan mahasiswa akan dapat menyimpulkan dan membual evaluasi ketercapaian kegiatan yang dilakukan untuk digunakan sebagai bahan perbaikan di kemudian hari. Dengan adanya kegiatan Menutup Pelajaran yang Terampil maka peserta didik akan dapat mengetahui kesimpulan berbagai materi yang telah diajarkan dan mengetahui materi selanjutnya yang akan diajarkan sehingga dapat melakukan persiapan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Keterbatasan Penelitian

1. Subjek penelitian yang direncanakan adalah seluruh Mahasiswa yang Mengambil PPL I sejumlah 117, Namun data yang diperoleh hanya 97 yang dapat di lakukan analisis.
2. Mahasiswa yang menjadi Subjek Penelitian merupakan Mahasiswa yang dalam Proses Mengikuti PPL I (belum selesai) sehingga belum hasil Akhir setelah Mengikuti Mata Kuliah Praktik Mengajar.
3. Lembar Observasi yang digunakan adalah Lembar Penilaian Proses Pembelajaran yang disusun UPPL UNY sehingga Peneliti Tidak melakukan perubahan sesuai kondisi riil, sehinga informasi lain tidak dapat terekam dengan baik.

KESIMPULAN

Dari Hasil penelitian serta pembahasan dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY dari segi Keterampilan Membuka Pelajaran adalah Terampil.
2. Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY dari segi Penguasaan dan Penyampaian Materi adalah Terampil.
3. Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY dari segi Melakukan Interaksi dan Skenario Pembelajaran adalah Terampil.
4. Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY dari segi Penguasaan Bahasa, Penampilan dan Alokasi Waktu adalah Terampil.
5. Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY dari segi Melakukan Evaluasi adalah Terampil.
6. Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY dari segi Keterampilan Menutup Pelajaran adalah Terampil.

Daftar Pustaka

- Chabib Thoha. (1996). *Teknik evaluasi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fernandes, H. J. X. (1984) *Evaluation of educational program*. Jakarta. National Educational Planning. Evaluation and curriculum Development.
- Nana Sudjana 919950. *Teknik pengukuran dan evaluasi Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru
- Oemar Hamalik. (1993). *Tekhnik pengukuran dan evaluasi pendidikan*. Bandung: CV. Madar Maju.
- Oriondo, Leonora. L.dkk. (1984). *Evaluating Educational Outcomes*, Manila: Rex Printing Company, Inc.

- Sardiman AM.(2010). *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo
- Setyo Utomo (1987). *Teknologi Pendidikan Kejuruan*. Yogyakarta. Thesis
- Sunaryo (1983). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. LP3EF
- Sudjana,N & Ibrahim. (2001).*Penelitian belajar mengajar*.Bandung : Sinar Biru.
- Tim Penyusun (2010). *Panduan Praktik Pembelajaran Micro*. UPPL UNY
- Worthen, Blaine. R. & Sanders, James. R. (1973). *Educational Evaluation: a system theory and practice*. California: Charles A Jones Publishing Company.